



Konstruksi Frasa Dalam Novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia*



Yetri Wulandari¹⁾, Septina Lisdayanti²⁾, Ira Yuniati³⁾, Reni Kusmiarti⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Corresponding Author: yetriwulandari400@gmail.com

Abstract

The problem in this study is the construction of phrases in the novel Santri Pilihan Bunda by Salsyabila Falensia. The purpose of this research, namely: to analyze what types of phrases are most widely used in the novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia and describe the phrase construction in the novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. The benefits of the research are divided into two, namely practical benefits: providing insight into the construction of phrases in literature, and theoretical benefits: for the author, the results of this research can be utilized as answers to the problems formulated. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data in this research are quotes containing nominal, verbal, and adjectival phrases contained in the novel Santri Pilihan Bunda by Salsyabila Falensia. The data collection technique of this research is literature study technique. The data analysis technique uses a structural approach. The results of this study are found 760 phrases in the novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia consisting of 418 nominal phrase data, 264 verbal phrase data, and 78 adjectival phrase data. Based on the results of the phrase findings, there is data on the construction of coordinative nominal phrases: 14 data and subordinate nominal phrases structured: N+N 153 data, N+V 52 data, N+A 29 data, Adv+N 38 data, N+Adv 4 data, Num+N 47 data, N+Num 9 data, and N+Dem 72 data. Coordinative verbal phrases: 6 data and subordinative verbal phrases with the structure: Adv+V 94 data, V+Adv 17 data, V+N 108 data, and V+A 39 data. Coordinative adjectival phrases: 2 data and subordinative adjectival phrases: structured A+N 2 data, A+A 18 data, A+V not found, Adv+A 53 data, and A+Adv 3 data.

Keyword: *Phrase Construction, Literary Works, Novels.*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah konstruksi frasa dalam novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia*. Tujuan penelitian ini, yaitu: untuk menganalisis jenis frasa apa yang paling banyak digunakan dalam Novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia* dan mendeskripsikan konstruksi frasa dalam novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia*. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis: memberikan wawasan tentang konstruksi frasa dalam sastra, dan manfaat teoritis: bagi penulis, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan yang mengandung frasa nominal, verbal, dan adjektival yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan pendekatan struktural. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan 760 frasa pada novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia* yang terdiri dari 418 data frasa nominal, 264 data frasa verbal, dan 78 data frasa adjektival. Berdasarkan hasil temuan frasa tersebut, ditemukannya data konstruksi frasa nominal koordinatif: 14 data dan frasa nominal subordinatif yang berstruktur: N+N 153 data, N+V 52 data, N+A 29 data, Adv+N 38 data, N+Adv 4 data, Num+N 47 data, N+Num 9 data, dan N+Dem 72 data. Frasa verbal koordinatif: 6 data dan frasa verbal subordinatif yang berstruktur: Adv+V 94 data, V+Adv 17 data, V+N 108 data, dan V+A 39 data. Frasa adjektival koordinatif: 2 data dan frasa

adjektival subordinatif: yang berstruktur A+N 2 data, A+A 18 data, A+V tidak ditemukan, Adv+A 53 data, dan A+Adv 3 data.

Kata Kunci: Konstruksi Frasa, Karya Sastra, Novel.

Pendahuluan

Sintaksis telah menarik minat besar dari kalangan linguist muda, mahasiswa, serta para peneliti besar, khususnya di Indonesia. Sintaksis sendiri adalah cabang ilmu yang membahas bagaimana suatu kata disusun menjadi kalimat serta bagaimana hubungan antar kalimat terbentuk. Sedangkan dalam konteks karya sastra, konstruksi frasa menjadi peranan penting dalam membentuk makna dan emosi dalam sebuah narasi atau kalimat.

Menurut penulis, konstruksi frasa merupakan gabungan dari dua kata atau lebih yang menyatu jadi satu arti sesuai dengan aturan tata bahasa atau cara bagaimana suatu frasa itu dibentuk dan disusun. Frasa itu sendiri merupakan satuan sintaksis terendah, tetapi bukan satuan terkecil dalam sintaksis. Frasa memiliki karakteristik khusus yang ditentukan oleh struktur internal nya serta jenis frasa itu sendiri.

Frasa adalah satuan sintaksis yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang dalam klausa berfungsi sebagai elemen sintaksis. Berdasarkan kedudukan kedua unsurnya, frasa dibedakan menjadi frasa koordinatif, di mana kedua unsurnya memiliki kedudukan yang sederajat, dan frasa subordinatif, di mana kedudukan kedua unsurnya tidak sederajat. Salah satu unsur berfungsi sebagai unsur utama, yang disebut inti frasa, sementara unsur lainnya berfungsi sebagai bawahan, yang dikenal sebagai tambahan penjelas frasa.

Dari segi hubungan antara kedua unsurnya, terdapat frasa endosentrik, di mana salah satu unsurnya dapat menggantikan keseluruhan frasa, dan frasa eksosentrik, di mana kedua unsurnya membentuk satu kesatuan. Selain itu, jika dilihat dari kategorinya, frasa dapat dibedakan menjadi frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional (Chaer 2009:120).

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, dapat diidentifikasi adanya berbagai jenis frasa, yaitu: frasa nominal koordinatif, frasa nominal subordinatif, frasa verbal koordinatif, frasa verbal subordinatif, frasa adjektival koordinatif, dan frasa adjektival subordinatif. Karena frasa subordinatif pada dasarnya termasuk dalam kategori frasa endosentrik, maka satu-satunya jenis frasa yang tergolong eksosentrik adalah frasa preposisional. Frasa preposisional ini terbagi menjadi dua jenis: frasa eksosentrik direktif dan frasa eksosentrik nondirektif.

Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia adalah salah satu karya sastra yang terbit pada tahun 2021. Novel tersebut mengisahkan tentang Aliza Shaqueena Iqala, seorang gadis cantik yang dijodohkan dengan Kinan Ozama El Fatih, seorang santri dari pondok pesantren. Dengan tema percintaan yang dipadukan dengan nuansa Islami, novel ini menyampaikan nilai-nilai kehidupan dan memberikan gambaran kehidupan remaja di lingkungan pesantren dengan sentuhan emosional yang kuat, menjadikannya bacaan menarik bagi para pembaca.

Novel tidak hanya menjadi bacaan yang menarik dan menghibur perhatian pembaca dengan alur ceritanya, tetapi juga kaya akan penggunaan bahasa, seperti bahasa imaji dan deskripsi, kreatif dan inovatif yang dapat dianalisis secara sintaksis untuk meningkatkan pemahaman terhadap struktur bahasa dalam sastra. Dalam konteks ini, sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman manusia. Karya sastra, seperti novel, puisi, dan cerpen memiliki ciri khas yang membedakannya dari karya ilmiah, terutama dalam penggunaan bahasa yang bersifat estetis dan konotatif.

Maka dari itu, penulis akan meneliti penggunaan frasa dalam novel yang berjudul *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia. Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia akan menjadi objek penelitian oleh penulis pada penelitian ini, karena novel menjadi salah satu pilihan yang menarik untuk dianalisis karena bahasanya yang kaya dan kompleks. Penggunaan frasa dalam novel ini menjadi fokus penting dalam analisis sintaksis. P

enelitian ini akan membahas tentang jenis frasa berdasarkan kategorinya, yaitu; frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional yang dilihat dari kedudukan kedua unsur-nya, yaitu; frasa koordinatif dan subordinatif. Namun, penulis membatasi penelitian hanya pada frasa nominal, verbal, dan adjektival saja, karena frasa preposisional bukan frasa koordinatif maupun frasa

subordinatif, melainkan frasa eksosentrik yang merupakan frasa yang dilihat dari hubungan kedua unsur-nya yang di dalam frasa tersebut tidak ada unsur inti dan unsur tambahan sehingga analisis lebih terarah pada hubungan inti dan penjelas dalam frasa. Sejalan dengan teori dalam buku Chaer (2009:120-149).

Berdasarkan hasil analisis awal, penulis menemukan beberapa contoh frasa yang ada dalam novel tersebut, yaitu:

- (1) *sangat mencintai* (hal:5),
- (2) *kedua tamu* (hal:6),
- (3) *sudah berlari* (hal:7).

Contoh data nomor satu merupakan frasa adjektival (kata sifat) yang berkonstruksi kata *sangat+mencintai* dari kedua kata tersebut memiliki makna gramatikal *derajat* yang dapat disusun apabila unsur kata pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+derajat) atau (+tingkat) sedangkan unsur kedua berkategori adjektival dan berkomponen makna (+keadaan) atau (+sifat), jadi data nomor satu adalah frasa adjektival yang berstruktur atau berkonstruksi Adv+A.

Contoh data nomor dua merupakan frasa nominal (kata benda) yang berkonstruksi kata *kedua+tamu* dari kedua kata tersebut memiliki makna gramatikal *himpunan* yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia yang berkomponen makna (+himpunan) dan unsur kedua nominal yang berkomponen makna (+terhitung), jadi data nomor dua adalah frasa nominal yang berstruktur Num+N.

Sedangkan data nomor tiga adalah contoh frasa verbal (kata kerja) yang berkonstruksi kata *sudah+berlari* dari kedua kata tersebut memiliki makna gramatikal *keselesaian* yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian), sedangkan unsur kedua berkategori verba, jadi data nomor tiga adalah frasa verbal yang berstruktur Adv+V.

Beberapa penelitian tentang frasa yang sudah dilakukan yaitu penelitian Kusmiarti, R, dkk, (2022) berjudul "*Pola Penyusunan Frasa Verbal dalam Novel Siapa Sahabat Yang Kau Pilih Karya Satria Nova*". Masalah dalam penelitian ini yaitu penyusunan frasa verbal koordinatif dan subordinatif. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti jenis frasa koordinatif dan subordinatif, namun yang ditelitinya hanya frasa verbal. Sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti frasa nominal, verbal, dan adjektival. Selanjutnya penelitian Prasetyo, R, D & H, (2023) berjudul "*Konstruksi Frasa Idiomatik dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*". Masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji bagaimana bentuk-bentuk frasa idiomatik serta pola-pola pembentuknya.

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama meneliti struktur atau pola pembentukan frasa, namun yang ditelitinya frasa idiomatik. Sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti frasa nominal, verbal, dan adjektival. Selain itu penelitian Wulandari, B, A, dkk, (2024) berjudul "*Penggunaan Frasa dalam Novel Sehangat Mentari Musim Semi Karya Muthmainnah*". Masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan frasa verbal, adjektival, numeralia, preposisi, adverbial, dan nominal. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada fokusnya yang sama-sama mengkaji penggunaan frasa.

Namun, penelitian tersebut lebih menyoroti jenis frasa berdasarkan kategori kata yang menjadi inti atau unsur pusatnya, yang meliputi: frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa adverbial, dan frasa numeralia. Sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti jenis frasa berdasarkan kategorinya, meliputi; frasa nominal, verbal, dan adjektival. Selanjutnya penelitian Zafirah, I, dkk, (2024) berjudul "*Analisis Kategori Frasa dalam Novel Berjudul Si Anak Kuat Karya Tere Liye sebagai Bahan Ajar Intensif untuk Kelas XII SMA*".

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji dan mengelompokkan jenis frasa serta memberikan contoh frasa dan jenisnya pada novel untuk memfokuskan kelayakan novel tersebut untuk digunakan sebagai bahan ajar intensif khususnya kelas XII SMA. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti jenis frasa berdasarkan kategorinya, namun yang ditelitinya frasa endosentrik (subordinatif) dan eksosentrik. Sedangkan penelitian yang akan dikaji hanya frasa endosentrik (koordinatif dan subordinatif).

Adapun penelitian terdahulu yang sudah meneliti Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia yaitu penelitian (Firdausi, 2022) berjudul "*Penggunaan Kalimat Minor Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia (Kajian Sintaksis)*". Masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk dan jenis kalimat minor. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kajian

sintaksis dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia, namun yang ditelitinya kalimat minor. Sedangkan penelitian yang akan dikaji adalah konstruksi frasa.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan yang mengandung frasa nominal, verbal, dan adjektival yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan pendekatan struktural.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu ditemukan 760 frasa pada novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia yang terdiri dari 418 data frasa nominal, 264 data frasa verbal, dan 78 data frasa adjektival. Berdasarkan hasil temuan frasa tersebut, ditemukannya data konstruksi frasa nominal koordinatif: 14 data dan frasa nominal subordinatif yang berstruktur: N+N 153 data, N+V 52 data, N+A 29 data, Adv+N 38 data, N+Adv 4 data, Num+N 47 data, N+Num 9 data, dan N+Dem 72 data. Frasa verbal koordinatif: 6 data dan frasa verbal subordinatif yang berstruktur: Adv+V 94 data, V+Adv 17 data, V+N 108 data, dan V+A 39 data. Frasa adjektival koordinatif: 2 data dan frasa adjektival subordinatif: yang berstruktur A+N 2 data, A+A 18 data, A+V tidak ditemukan, Adv+A 53 data, dan A+Adv 3 data.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan beberapa konstruksi frasa yang berstruktur atau berpola yang ditemukan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia, meliputi FNK, N+N, N+V, N+A, Adv+N, N+Adv, Num+N, N+Num, N+Dem, FVK, Adv+V, V+Adv, V+N, V+A, FAK, A+N, A+A, Adv+A, dan A+Adv. Hasil penelitian Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia ini didukung oleh data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia ditemukannya 760 data frasa yang terdiri dari 418 data frasa nominal, 264 data frasa verbal, dan 78 data frasa adjektival. Berdasarkan hasil temuan frasa tersebut, ditemukannya data; Frasa nominal koordinatif: 14 data dan frasa nominal subordinatif yang berstruktur: N+N 153 data, N+V 52 data, N+A 29 data, Adv+N 38 data, N+Adv 4 data, Num+N 47 data, N+Num 9 data, dan N+Dem 72 data. Frasa verbal koordinatif: 6 data dan frasa verbal subordinatif yang berstruktur: Adv+V 94 data, V+Adv 17 data, V+N 108 data, dan V+A 39 data. Frasa adjektival koordinatif: 2 data dan frasa adjektival subordinatif: yang berstruktur A+N 2 data, A+A 18 data, A+V tidak ditemukan, Adv+A 53 data, dan A+Adv 3 data.

Frasa nominal, yang menjadi jenis frasa paling sering digunakan. Sedangkan, penggunaan frasa adjektival terlihat lebih jarang ditemukan. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa pengarang lebih memilih menyampaikan informasi dan emosi melalui struktur nominal dan verbal. Namun demikian, meskipun penggunaannya terbatas, frasa adjektival tetap mampu memberikan sentuhan tambahan yang memperkaya pengalaman membaca bagi pembaca.

Frasa Nominal Subordinatif (FNS)

Berdasarkan analisis konstruksi frasa nominal subordinatif dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia, terungkap bahwa semua struktur frasa yang mungkin secara teoretis, yakni nominal + nominal (N+N), nominal +verbal (N+V), nominal +adjektival (N+A), adverbial + nominal (Adv+N), nominal +adverbial (N+Adv), numeralia +nominal (Num+N), nominal +numeralia (N+Num), dan nominal +demonstratif (N+Dem), atau yang dapat kita sebut sebagai pola frasa nominal subordinatif, hadir dalam teks novel. Hal ini menunjukkan kelengkapan dan variasi dalam penggunaan struktur frasa nominal oleh penulis novel.

Dari keseluruhan struktur tersebut, frasa nominal subordinatif yang berstruktur N+N muncul paling dominan, dengan frekuensi sebanyak 153 data. Dominasi struktur ini menunjukkan bahwa penulis sering menggunakan kombinasi dua kata benda untuk membentuk frasa nominal yang lebih kompleks. Frasa nominal yang berstruktur N+N memiliki beragam makna gramatikal, yaitu *milik, bagian, asal bahan, asal tempat, campuran, hasil, jenis, jender, seperti, model,*

menggunakan/memakai, peruntukan, ada di, wadah, letak dilengkapi, sasaran, pelaku, dan alat. Frasa N+N dapat disusun apabila unsur pembentuknya terdapat hubungan makna gramatikal tersebut.

Secara keseluruhan, novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia berhasil menggambarkan struktur frasa nominal subordinatif, khususnya dalam wujud frasa nominal yang berstruktur N+N. Hal ini dapat dipahami bahwa novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia merupakan salah satu novel yang sangat direkomendasikan untuk memahami struktur frasa nominal, terutama karena struktur frasa tersebut sering muncul atau dominan dalam teks.

Dominasi struktur N+N memberikan kesempatan yang baik bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami bagaimana berbagai makna gramatikal dapat diungkapkan melalui kombinasi kata benda dalam frasa nominal, menjadikan novel ini sebagai sumber yang berharga untuk studi linguistik, khususnya dalam bidang analisis frasa.

Frasa Verbal Subordinatif (FVS)

Dalam menganalisis konstruksi frasa verbal subordinatif dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia, ditemukan bahwa semua struktur frasa yang secara teoritis dimungkinkan hadir, yaitu adverbial + verbal (Adv+V), verbal + adverbial (V+Adv), verbal + nominal (V+N), dan verbal + adjektival (V+A), semuanya muncul dalam teks novel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penulis memanfaatkan berbagai kombinasi elemen verbal untuk mengekspresikan tindakan, keadaan, atau proses dalam narasi.

Dari keempat struktur tersebut, frasa verbal subordinatif yang memiliki struktur verbal + nominal (V+N) merupakan yang paling dominan, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 108 data. Tingginya frekuensi ini mengindikasikan bahwa penulis sering menggunakan frasa verbal yang menggabungkan kata kerja dengan kata benda untuk menggambarkan tindakan yang melibatkan objek atau partisipan tertentu. Frasa verbal subordinatif dalam wujud frasa nominal yang berstruktur V+N ini tidak hanya berhasil menggambarkan tindakan, tetapi juga memberikan konteks yang lebih kaya dengan menyebutkan objek atau partisipan yang terlibat dalam tindakan tersebut, sehingga memperjelas dan memperdalam pemahaman pembaca terhadap alur cerita.

Menariknya, struktur frasa verbal juga menjadi fokus dalam penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Kusmiarti (2022) dalam novel *Siapa Sahabat Yang Kau Pilih* karya Satria Nova, yang juga menganalisis frasa verbal. Kesamaan ini menunjukkan adanya minat yang berkelanjutan dalam mengkaji struktur frasa verbal dalam karya sastra Indonesia. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan metodologis dan fokus kajian, yaitu sama-sama mengkaji struktur frasa verbal dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya, karena memperluas pemahaman tentang penggunaan frasa verbal dalam konteks naratif yang berbeda. Perbedaan utama terletak pada objek kajian, di mana penelitian ini berfokus pada novel *Santri Pilihan Bunda*, sementara penelitian sebelumnya menganalisis novel *Siapa Sahabat Yang Kau Pilih*. Perbedaan ini memberikan kesempatan untuk membandingkan penggunaan frasa verbal antara dua karya sastra yang berbeda, serta memperkaya pemahaman tentang variasi gaya bahasa dalam penulisan novel Indonesia.

Frasa Adjektival Subordinatif (FAS)

Frasa adjektival subordinatif dapat disusun dari adjektival+nominal (A+N), adjektival +adjektival (A+A), adjektival +verbal (A+V), adverbial +adjektival (Adv+A), dan adjektival + adverbial (A+Adv).

Struktur frasa adjektival subordinatif yang disebut di atas tersebut ada yang tidak muncul dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yaitu frasa adjektival subordinatif yang berstruktur A+V. Sedangkan frasa adjektival subordinatif yang berstruktur Adv+A yang sering muncul.

Dalam penelitian mengenai konstruksi frasa adjektival subordinatif dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia, ditemukan bahwa tidak semua struktur frasa yang secara teoritis mungkin muncul, benar-benar hadir dalam teks. Secara khusus, frasa adjektival subordinatif yang memiliki struktur A+V tidak ditemukan sama sekali dalam novel ini. Ketidakhadiran struktur ini menimbulkan pertanyaan menarik mengenai preferensi gaya bahasa penulis atau karakteristik naratif khusus dalam karya ini.

Sebaliknya, struktur frasa adjektival subordinatif yang terdiri dari Adv+A justru sangat menonjol, dengan frekuensi kemunculan mencapai 53 data. Tingginya frekuensi ini menunjukkan

bahwa penulis cenderung menggunakan adverbia untuk memodifikasi atau memperkuat makna adjektiva, sehingga memberikan nuansa yang lebih kaya dan mendalam pada deskripsi yang digunakan. Penggunaan struktur Adv+A ini dapat berfungsi untuk menekankan intensitas, kualitas, atau aspek tertentu dari sifat yang dijelaskan oleh adjektiva, sehingga memperkuat citra yang ingin disampaikan kepada pembaca. Lebih lanjut, temuan ini menyoroti pentingnya adverbia dalam konstruksi deskriptif yang digunakan oleh penulis dalam novel, dan membuka ruang untuk analisis lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan adverbia berkontribusi pada gaya bahasa keseluruhan dalam novel tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia* terdapat 760 data frasa yang terdiri dari 418 data frasa nominal, 264 data frasa verbal, dan 78 data frasa adjektival. Penulis menemukan 14 data frasa nominal koordinatif dan 404 data frasa nominal subordinatif dari 418 data frasa nominal. Frasa nominal subordinatif sendiri terbagi menjadi beberapa unsur pembentuknya yakni penulis menemukan data frasa nominal subordinatif yang berstruktur N+N 153 data, N+V 52 data, N+A 29 data, Adv+N 38 data, N+Adv 4 data, Num+N 47 data, N+Num 9 data, dan N+Dem 72 data.

Sedangkan frasa verbal koordinatif 6 data dan 258 data frasa verbal subordinatif dari 264 data frasa verbal. Frasa verbal subordinatif sendiri terbagi menjadi beberapa unsur pembentuknya yakni penulis menemukan data frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv+V 94 data, V+Adv 17 data, V+N 108 data, dan V+A 39 data. Selanjutnya frasa adjektival koordinatif 2 data dan 76 data frasa adjektival subordinatif dari 78 data frasa adjektival. Frasa adjektival subordinatif sendiri terbagi menjadi beberapa unsur pembentuknya yakni penulis menemukan data frasa adjektival subordinatif yang berstruktur A+N 2 data, A+A 18 data, A+V tidak ditemukan, Adv+A 53, dan A+Adv 3 data.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa novel *Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia* merupakan sebuah karya sastra yang menunjukkan keberagaman dalam penggunaan struktur frasa untuk membangun narasi. Dalam novel ini, terdapat dominasi yang menonjol dari frasa nominal dan frasa verbal. Hal ini mencerminkan kemampuan pengarang dalam memanfaatkan kedua jenis frasa tersebut untuk menyampaikan informasi dengan jelas sekaligus menggambarkan berbagai situasi secara mendetail.

Sedangkan dalam analisis konstruksi frasa pada novel *Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia*, terungkap bahwa semua struktur frasa yang mungkin secara teoretis, yakni: N+N, N+V, N+A, Adv+N, N+Adv, Num+N, N+Num, N+Dem, Adv+V, V+Adv, V+N, V+A, A+N, A+A, A+V, Adv+A, dan A+Adv atau yang dapat kita sebut sebagai pola frasa hadir dalam teks novel dan hanya pola A+V yang tidak muncul dalam teks novel yang di analisis. Hal ini menunjukkan ketidakhadiran struktur frasa A+V ini menimbulkan pertanyaan menarik mengenai preferensi gaya bahasa penulis atau karakteristik naratif khusus dalam karya ini. Namun, kelengkapan dan variasi dalam penggunaan struktur frasa memanfaatkan berbagai kombinasi elemen untuk mengekspresikan tindakan, keadaan, atau proses dalam narasi

Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai konstruksi frasa dalam novel *Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia*, penulis merekomendasikan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya untuk membandingkan hasil analisis frasa dalam novel ini dengan karya lain dari penulis yang sama atau dalam genre yang serupa. Pernyataan ini memungkinkan terciptanya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai gaya penulisan serta perkembangan teknik naratif. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah atau universitas. Contoh dari novel ini bisa menolong siswa dalam memahami struktur frasa lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa pada konteks sastra.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan wawasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masih terbatas, sehingga disarankan kepada pembaca untuk merujuk pada referensi yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Apriansyah, R., dkk. (2024). Analisis Semiotika pada Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye. In *Bedande’: Journal of Language & Literature* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/joll/index>
- Apriliani, Y. (2023). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Lengkap dengan Contohnya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6662174>.
- Arifin, E. dkk. (2015). *Asas-asas Linguistik Umum*. Ciledug: Penerbit Pustaka Mandiri.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Pembekuan, Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta Rineka Cipta.
- Falensia, S. (2021). *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia. Novel. Redaksi: Cloud Books.
- Farihah, Y. (2024). Analisis Struktur Dan Nilai Moral Dalam Novel Bentang Hariring Karya Dian Hendryana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*. In *JALADRI* (Vol. 10, Issue 2). <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jaladri/>
- Firdausi, S, R. (2022). Penggunaan Kalimat Minor Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia (Kajian Sintaksis). *Artikel Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia*.
- Hanif, dkk. (2020). Frasa Preposisional dalam Kumpulan Cerpen Senja dan Cinta Yang Berdarah Karya Seno Gumira Ajidarma. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2020 ISBN: 978-623-94874-0-9. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiarti, R, dkk. (2022). Pola Penyusunan Frasa Verbal dalam Novel Siapa Sahabat Yang Kau Pilih Karya Satria Nova. *Jurnal: Lateralisasi* (Vol 10. No 02) p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522.
- _____. (2023). *Bahan Ajar Sintaksis: Sebuah Evaluasi dan Pengembangan*. Deepublish.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Prasetyo, R, D & H. (2023). Konstruksi Frasa Idiomatik dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Journal of Language Educatio, Linguistic, and Culture: Vol 3, No 2*. P-ISSN 2774-6003 E-ISSN 2775-099X.
- Siringoringo, Y. N., (2024). Fakta Cerita Dalam Novel "Lebih Senyap Dari Bisikan" Karya Andina Dwifatma: Struktur Robert Stanton. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 6(1), 25-37. <https://doi.org/10.34012/bip.v6i1.4814>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukarismanti. (2023). Analisis Strukturalisme Dalam Novel Warisan Masa Silam Karya V. Lestari. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 10(1). <https://doi.org/10.21067/jibs.v10i1.8456>
- Tarmini, W., dkk. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Hak Cipta © Penulis.
- Violita, E., dkk. (2023). Struktur Dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia (Structure And Educational Values Of The Main Character In Represi Novel By Fakhrisina Amalia). In *Sastra dan Pembelajarannya* (Vol. 13, Issue 2).
- Wulandari, B, A, dkk. (2024). Penggunaan Frasa dalam Novel Sehangat Mentari Musim Semi Karya Muthmainnah. *Jurnal: Kreativitas Pendidikan Modern*. (Vol. 6, No. 3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jkpm>
-

Zafirah, I., dkk. (2024). Analisis Kategori Frasa dalam Novel Berjudul Si Anak Kuat Karya Tere Liye sebagai Bahan Ajar Intensif untuk Kelas XII SMA (Vol. 3, Issue 4). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>